

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah IPNU Karanganyar Demak

Bermula dan adanya jam'iyah yang bersifat lokal/kedaerahan (dziba'an, yasinan, dan lain-lain), yang kesemuanya jalur tertentu dan satu sama lain tidak berhubungan. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan nama. Titik awal inilah yang menginspirasi para pendiri IPNU untuk menyatukan semua dalam satu perkumpulan. IPNU berdiri pada tanggal 24 Februari 1954/20 Jumadil Akhir 1973 H di Semarang. Ketua pertamanya M. Tolchah Mansur. IPNU berdiri pada tanggal 2 Maret 1955 di Solo. Ketua pertamanya adalah H. Umroh Mahfudhoh. Pada masa orde baru, IPNU mengalami perubahan pada arti, menjadi "Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama". Karena ada peraturan pemerintah (SKB Tiga Menteri) yang membolehkan organisasi di sekolah hanya Pramuka dan OSIS.¹

Ditetapkan pada kongres IPNU ke X-XI di Jombang Jatim yang disebut Deklarasi Jombang. Pembinaannya tidak lagi hanya pada pelajar, tetapi mencakup semua putra-putri NU. Pada kongres ke XII-XIII tahun 2003 di Asrama Haji Sukolilo Surabaya disepakati untuk mengembalikan akronim IPNU seperti semula (Dokumentasi PAC IPNU Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).

Hakikat IPNU adalah sebagai wadah perjuangan putra/putri NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran dalam upaya penggalan dan pembinaan potensi sumber daya anggota, yang senantiasa mengamalkan ajaran Aswaja dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pada dasarnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)

¹ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

didirikan sebagai organisasi pelajar dan santri. Pada awalnya, berdiri pada tahun 1954 dan 1955, ia didirikan dalam rangka menyatukan gerakan langkah dan dinamisasi kaum terpelajar di kalangan Nahdliyin. Menurut sejarawan dalam memahami peristiwa sejarah (*historical moment*) ada tiga aspek yang harus diperhatikan, yaitu masa kini dan masa yang akan datang. Ketika Kongres LP Ma'arif di Semarang tanggal 20 Jumadi Akhir 1337 atau tanggal 24 Februari 1954 M. Tholhah Mansyur mengusulkan dibentuknya ikatan bagi pelajar NU, yang mana anggotanya adalah putra NU dan usulan tersebut diterima oleh forum, detik itu pula resmi IPNU dilahirkan di kota Semarang.²

Seorang Mahasiswa UGM, Umroh Mahfodhoh mengadakan musyawarah di pondok pesantren Muallimat Solo untuk mengusahakan adanya pembentukan wadah bagi putra-putri NU. Pada saat diadakan kongres IPNU I di Malang Jawa Timur pada tanggal 28 Februari-5 Maret 1955 yang dipimpin oleh Presiden Ir Soekarno disusulkan dibentuknya wadah putra putri Nahdlatul Ulama, ternyata usulan tersebut diterima oleh forum, maka pada tanggal 8 Rajab 1374 atau 2 Maret 1955 IPNU resmi didirikan dengan kepanjangan Ikatan Putri Putri Nahdlatul Ulama (Dokumentasi PAC IPNU Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).

2. Visi, Misi dan Tujuan IPNU Karanganyar Demak³

a. Visi

“Terwujudnya IPNU yang Unggul dan Kolaboratif dalam Skala Nasional dan Internasional Berlandaskan Nilai Religius Nasional.”

b. Misi

- 1) Menjadikan IPNU sebagai organisasi dan terstruktur dalam tata kelola organisasi.
- 2) Melakukan internalisasi, aktualisasi dan desiminasi nilai-nilai ahlu sunnah wal jamaah An-Nahdiyyah.

² Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

³ Kongres XVI IPNU, *Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Ikatan Pelajarn Nahdlatul Ulama* (Brebes, IPNU Press, 2009), 3.

3) Membentuk kader IPNU sebagai insan terpelajar, berwawasan global, bertindak profesional dan produktif dalam berkarya.

c. Tujuan

Sebagai wadah untuk menambah wawasan agama, pergaulan, kemampuan, kemandirian yang dimiliki dan menjaga tradisi ahlu sunnah wal jama'ah dikalangan remaja.

Terwujudnya kehidupan masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai agamanya masing-masing secara memadai. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui pengamalannya yang penuh komitmen sesuai dengan agama yang diimaninya. Tujuan IPNU mendakwahkan Islam, menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Nabi.

3. Fungsi IPNU

Fungsi IPNU ialah:⁴

- a. Wadah berhimpun putra-putri NU untuk melanjutkan nilai-nilai Nahdliyah.
- b. Wadah komunikasi putra-putri NU untuk menggalang *ukhwah islamiyah* dan mengernbangkan syari'at Islam.
- c. Wadah kaderisasi putra-putri NU untuk mempersiapkan kader-kader bangsa.
- d. Wadah aktualisasi putra-putri NU dalam pelaksanaan dan pengembangan syariat Islam.

4. Sikap dan Nilai IPNU

Sikap dan nilai IPNU adalah sebagai berikut:⁵

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai maupun norma-norma ajaran Islam.
- b. Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

⁴ Kongres XVI IPNU, *Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Ikatan Pelajarn Nahdlatul Ulama* (Brebes, IPNU Press, 2009), 3.

⁵ Kongres XVI IPNU, *Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Ikatan Pelajarn Nahdlatul Ulama* (Brebes, IPNU Press, 2009), 4.

- c. Menjunjung tinggi sikap keikhlasan dalam berkhidmat dan berjuang.
- d. Menjunjung tinggi persaudaraan, kejujuran, dalam berfikir, bersikap dan bertindak.
- e. Menjunjung tinggi kesetiaan kepada Agama, Bangsa dan Negara.
- f. Menjunjung tinggi nilai-nilai amal, kerja dan prestasi sebagai bagian dan Ibadah.
- g. Menjunjung tinggi pengetahuan dan ahli-ahlinya (Dokumentasi PAC IPNU Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).

5. Struktur Organisasi IPNU Karanganyar Demak

Struktur IPNU sudah cukup baik, di dalam struktur itu sudah mencakup semua departemen dengan tugasnya dan kegiatannya. Ada departemen dakwah, departemen pendidikan, departemen kesejahteraan rakyat dan sosial, departemen wiraswasta, departemen keuangan, Corps Brigade Pembangunan (CBP) dan Korp Pelajar Putri (KPP).⁶

a. DEPARTEMEN DAKWAH

Tugas :

1) Memimpin Kepanitiaan PHBI

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) atau biasa dikenal dengan singkatan PHBI merupakan kegiatan yang biasa dilakukan umat Islam di seluruh dunia ini, begitupun di Negara Indonesia tercinta ini. Hari tersebut merupakan hari besar yang ada di Agama Islam, berikut ini adalah hari besar Islam yang berlaku dalam kalender Masehi di Indonesia yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW, Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Idul Fitri, Idul Adha dan Tahun Baru Islam (1 Muharram).

2) Melaporkan realisasi proja kepada PR IPNU – IPPNU

Kegiatannya meliputi menyongsong bulan suci Ramadhan, Gelar Ramadhan, Halal Bi Halal, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW, Maulid Nabi Muhammad SAW dan Istighosah.

⁶ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

b. DEPARTEMEN PENDIDIKAN

Tugas :

- 1) Membentuk kepanitiaan dalam kegiatannya
- 2) Menghubungi pembina (pemateri) saat selapanan
- 3) Membuat dan mengadakan kegiatan tentang Pendidikan
- 4) Melaporkan realisasi proja kepada PR IPNU – IPPNU
- 5) Kegiatan yang dilaksanakan departemen pendidikan antara lain PORSENI, Study banding, Pengajian, Seminar, Dialog Islami, Harlah IPNU – IPPNU, HUT RI.

c. DEPARTEMEN KESRA & SOSIAL

Tugas :

- 1) Mendata anak yatim
- 2) Mengkoordinir anggota saat kerja bakti
- 3) Mengkoordinir anggota untuk menjenguk jika ada pembina/anggota yang sakit
- 4) Sebagai koordinator anggota IPPNU untuk bertahlilan jika ada orang yang meninggal dan mencatatnya.
- 5) Melaporkan realisasi proja kepada PR IPNU – IPPNU
- 6) Kegiatan yang dilaksanakan departemen Kesra & Sosial antara lain santunan anak yatim, kerja bakti, menjenguk orang sakit, takziah, ziarah dan sosial kemasyarakatan.

d. DEPARTEMEN WIRASWASTA

Tugas :

- 1) Mendata anggota pramusaji dan mengkonfirmasi saa ada job
- 2) Melaporkan realisasi proja kepada PR IPNU – IPPNU
 - a) Kegiatan yang dilaksanakan departemen wiraswasta antara lain pembuatan kalender, pramusaji dan penanaman modal.

e. DEPARTEMEN KEUANGAN

Tugas :

- 1) Sebagai koordiantor program yang menjadi tanggung jawabnya

- a) Kegiatan yang dilaksanakan departemen keuangan antara lain kotak amal setiap ada pertemuan anggota IPNU – IPPNU, arisan dan arwah jama’.

f. CBP & KPP

Tugas :

- 1) Sebagai koordinator program yang menjadi tanggung jawabnya
- 2) Melaporkan realisasi proja kepada PR IPNU – IPPNU
- 3) Kegiatan yang dilaksanakan CBP & KPP antara lain MAKESTA.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan IPNU Karanganyar Demak

Implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak terdiri dari beberapa fungsi yaitu perencanaan dakwah (*takthith*), pengorganisasian dakwah (*thanzim*), penggerakan dakwah (*tawjih*), pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*). Fungsi perencanaan dakwah (*takthith*) mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam periode bulanan dan tahunan, merencanakan mengenai pengisi acara siapa saja dan merencanakan mengenai anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Fungsi pengorganisasian dakwah (*thanzim*) kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar merupakan upaya dakwah yang mengelompokkan masing-masing jenis kegiatan dengan karakter dan keahlian serta kemampuan masing-masing pengurus dan anggota IPNU Karanganyar. Fungsi penggerakan dakwah (*tawjih*) IPNU Karanganyar dilakukan dengan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melaksanakan aktivitas kegiatan keagamaan yang telah direncanakan dan diperhitungkan waktu, koma dan model pelaksanaannya. Fungsi pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*) dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan misalnya dalam pelaksanaan halal bi halal atau pengajian umum.

Manajemen dakwah pada kegiatan IPNU Karanganyar dilakukan dengan menerapkan beberapa fungsi

manajemen yang meliputi fungsi penerapan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan serta fungsi pengendalian dan evaluasi dakwah. Mengedukasi masyarakat sejak remaja untuk melatih mental untuk berdakwah yang tidak ada di sekolahan. Manajemen kegiatan di IPNU Karanganyar bertujuan untuk mengatur jalannya kegiatan keagamaan sehingga berjalan dengan lancar dan berhasil sesuai dengan visi dan misi IPNU Karanganyar. Masing-masing fungsi manajemen dakwah telah dilaksanakan dengan baik oleh pengurus dan anggota IPNU Karanganyar Demak, semua lapisan saling bekerja sama demi terlaksananya kegiatan keagamaan dengan baik.

a. Perencanaan Dakwah (*Takhtith*)

Fungsi perencanaan dakwah (*takhtith*) mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam periode bulanan dan tahunan, merencanakan mengenai pengisi acara siapa saja dan merencanakan mengenai anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa kegiatan yang diselenggarakan mingguan yakni kegiatan rotiban. Kegiatan yang diselenggarakan bulanan yakni kegiatan selapanan dan kerja bakti. Sedangkan kegiatan yang diselenggarakan tahunan yakni memperingati tahun baru Hijriyah, memperingati Maulid Nabi Muhammad, memperingati Isra' Mi'raj, gelar bulan Ramadhan, halal bi halal, dan istighosah.⁷

Kegiatan keagamaan meliputi pembacaan arwah jama', memperingati Maulid Nabi, memperingati Isra' Mi'raj, menyongsong bulan Ramadhan, halal bi halal.⁸ Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Sukri Ma'ruf selaku anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa iya mengikuti kegiatan dakwah secara rutin, sebab bisa

⁷ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

⁸ Musyafak Azka, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 1, transkrip.

menambah wawasan agama, melatih mental dan besok kelak bisa menggantikan orang-orang tua NU.⁹

Fungsi perencanaan mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam periode bulanan dan tahunan, merencanakan mengenai pengisi acara siapa saja dan merencanakan mengenai anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa kegiatan keagamaan yang dicanangkan oleh pengurus IPNU Karanganyar diselenggarakan dengan perencanaan yang matang, mengenai jenis kegiatan apa misalnya pengajian, mengenai tempat pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, pengisi acara dan lain sebagainya.¹¹

b. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*)

Fungsi pengorganisasian dakwah (*thanzim*) kegiatan keagamaan IPNU karanganyar merupakan upaya dakwah yang mengelompokkan masing-masing jenis kegiatan dengan karakter dan keahlian serta kemampuan masing-masing pengurus dan anggota IPNU Karanganyar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Hamid selaku tokoh agama IPNU Karanganyar Demak bahwa semua anggota, penasehat dan melibatkan masyarakat yang sesuai dengan program.¹²

Pengorganisasian kegiatan keagamaan IPNU karanganyar merupakan upaya dakwah yang mengelompokkan masing-masing jenis kegiatan dengan karakter dan keahlian serta kemampuan masing-masing

⁹ Sukri Ma'ruf, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

¹⁰ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

¹¹ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

¹² Abdul Hamid, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

pengurus dan anggota IPNU Karanganyar.¹³ Sebagaimana pernyataan Saudara Khoizun Niam selaku anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa departemen dakwah dengan membentuk koordinator acara.¹⁴

Untuk memberikan tanggung jawab terhadap IPNU dan perlunya siar Islam yang berkesinambungan, karena IPNU nanti yang mengganti bapak-bapak NU yang sudah tua.¹⁵ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa sudah menjadi rutinitas turun-temurun dari awal di bentuk kepengurusan di IPNU dan untuk memberikan tanggung jawab terhadap IPNU dan perlunya siar Islam yang berkesinambungan, karena IPNU nanti bisa mengganti bapak-bapak NU yang sudah tua.¹⁶

Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Ari Fajar Setiawan selaku anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa karena ingin mencari jati diri sendiri untuk berdakwah, merupakan karakter dan sifat dan menambah wawasan agama.¹⁷

c. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Fungsi penggerakan dakwah (*tawjih*) IPNU karanganyar dilakukan dengan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melaksanakan aktivitas kegiatan keagamaan yang telah direncanakan dan diperhitungkan waktu, koma dan model pelaksanaannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa penggerakan dakwah dilakukan dengan menggerakkan semua elemen

¹³ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁴ Khoizun Niam, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 6, transkrip.

¹⁵ Musyafak Azka, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁷ Ari Fajar Setiawan, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 7, transkrip.

organisasi untuk melaksanakan aktivitas kegiatan keagamaan yang telah direncanakan dan diperhitungkan waktu, koma dan model pelaksanaannya.¹⁸

Kegiatan pembacaan arwah jama' dan khotmil Qur'an dilaksanakan setiap tahun baru Hijriyah di masjid Baiturrohim Karanganyar. Kegiatan tersebut untuk mendo'akan/mengirim do'a para ahli kubur. Kegiatan ini dilaksanakan oleh para anggota IPNU dan masyarakat. Kegiatan ini dimulai habis isya' yakni pada jam 8. Pertama pembukaan, kemudian pembacaan kirim do'a arwah jama' yang dipimpin oleh pembina dan dilanjutkan oleh para anggota dan masyarakat. Selanjutnya khotmil Qur'an dibacakan oleh Al Hafidz bapak Jamal dan bapak Mujib. Setelah itu istirahat, dilanjutkan do'a dan penutup.¹⁹ Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa kegiatan pengajian umum dilaksanakan pada bulan Rajab/waktu Isra' Mi'raj di masjid Baiturrohim Karanganyar Demak. Kegiatan tersebut yakni memperingati Isra' Mi'raj/perjalanan Nabi Muhammad dari Makkah ke Madinah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh para anggota, alumni, penasehat IPNU dan masyarakat Karanganyar Demak, dan di hadiri KH. Abdurrohman (Kudus). Acara dimulai habis isya' atau jam 8 malam, pertama pembukaan, dilanjutkan pembacaan ayat suci Al-Qur'an (Qiro') oleh bapak Aswanto. Dilanjutkan sholawat Al Barzanji di isi oleh Rebana Al-Mubarak (Kudus), sambutan oleh penasehat dan tokoh masyarakat Karanganyar Demak, mauidhoh dan do'a oleh KH. Abdurrohman (Kudus), dan diakhiri penutup.²⁰

Kegiatan pembacaan Al Barzanji Keliling dilaksanakan pada bulan Maulid/Rabiul Awal di mulai

¹⁸ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁹ Abdul Hamid, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁰ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

tanggal ganjil 3, 5, 7, 9, 11 di musholla-musholla dan masjid di Karanganyar. Kegiatan ini untuk memperingati lahirnya Nabi Muhammad SAW. Dilaksanakan oleh para anggota IPNU dan masyarakat. Dimulai habis isya' jam 19.30 WIB. Pertama pembukaan, dilanjutkan pembacaan Maulid Nabi Al Barzanji. Kemudian diakhiri do'a dan penutup.

Kegiatan istighosah dilaksanakan pada hari lahir IPNU Karanganyar Demak pada 24 Februari di masjid Baiturrohim Karanganyar Demak. Kegiatan ini untuk memperingati hari lahir IPNU dan dilaksanakan oleh para anggota, penasehat, tokoh masyarakat, alumni dan diikuti oleh masyarakat. Acara dimulai habis Isya' jam 8 malam. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan, pembacaan tahlil dan yasin di pimpin oleh anggota. Sambutan-sambutan oleh penasehat dan tokoh masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan mauidhoh oleh tokoh masyarakat (bapak KH. Mudzasir) dan diakhiri dengan do'a dan penutup.

Kegiatan rotiban dilaksanakan setiap 2 minggu sekali pada malam sabtu di rumah anggota-anggota secara bergilir. Kegiatan ini untuk membahas agenda-agenda kedepannya. Dan dilaksanakan oleh penasehat dan para anggota. Kegiatan ini dilaksanakan habis isya' yakni pada jam 8. Pertama pembukaan, dilanjutkan pembacaan Yasin dan Tahlil, terbangun dan pembahasan-pembahasan. Do'a dan penutup.

Kegiatan selapanan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali pada malam ahad di rumah anggota-anggota secara bergilir, untuk mensolidariskan dan menyambung silaturahmi. Dilaksanakan oleh para anggota dan penasehat saat habis isya' tepatnya pada jam 8 malam. Pertama pembukaan, pembacaan Yasin dan Tahlil dan sambutan-sambutan para penasehat. Diakhiri dengan do'a dan penutup.

Kegiatan halal bi halal dilaksanakan pada waktu lebaran/bulan syawal dengan berkunjung ke rumah penasehat dan tokoh masyarakat untuk saling memaafkan dan mensolidariskan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh para anggota IPNU dan alumni IPNU. Sebagaimana

pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa kegiatan rotiban diadakan 2 minggu sekali pada malam sabtu. Selapanan diadakan 1 bulan sekali pada malam ahad. Kerja bakti diadakan 1 bulan sekali pada hari jum'at. Pembacaan arwah jama' dan khotmil Qur'an pada tahun baru Hijriyah. Pembacaan Al Barzanji keliling pada bulan Rabiul Awal/Maulid Nabi mulai tanggal ganjil 3, 5, 7, 9, 11. Tarawih dan tadarus keliling pada bulan Ramadhan. Pengajian umum pada bulan Rajab/Isra' Mi'raj. Istighosah pada harlah IPNU 24 februari. Halal bi halal pada hari lebaran/bulan Syawal.²¹

Kegiatan pembacaan arwah jama' dan khotmil Qur'an diadakan di masjid. Kegiatan pembacaan Al-Barzanji keliling diadakan di musholla-musholla dan masjid di Karanganyar. Kegiatan pengajian umum diadakan di halaman masjid Baiturrohim Karanganyar. Kegiatan tarawih dan tadarus diadakan di musholla dan masjid di karanganyar. Kegiatan halal bi halal berkunjung ke rumah penasehat-penasehat dan tokoh masyarakat di desa Karanganyar.²² Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa kegiatan rotiban diadakan di rumah anggota IPNU secara bergilir. Kegiatan selapanan diadakan di musholla Darul Falah Karanganyar Demak. Kerja bakti diadakan di lingkungan musholla dan masjid Karanganyar Demak. Tarawih keliling dan tadarus keliling diadakan di musholla-musholla dan masjid Karanganyar Demak. Pembacaan arwah jama' diadakan di masjid Baiturrohim Karanganyar Demak. Pembacaan Al Barzanji keliling diadakan di musholla-musholla dan masjid Karanganyar Demak. Kegiatan pengajian umum diadakan di halaman masjid Baiturrohim Karanganyar. Kegiatan istighosah diadakan di masjid Baiturrohim Karanganyar Demak.

²¹ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

²² Abdul Hamid, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

Kegiatan halal bi halal silaturahmi ke rumah penasehat dan tokoh masyarakat Karanganyar Demak.²³

d. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*)

Fungsi pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*) dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan misalnya dalam pelaksanaan halal bi halal atau pengajian umum. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa pengendalian dan evaluasi dakwah dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan misalnya dalam pelaksanaan halal bi halal atau pengajian umum.²⁴

2. Kendala Implementasi Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan IPNU Karanganyar Demak

Kendala implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak meliputi kendala sumber daya manusia, kendala keuangan dan kendala sarana dan prasarana. Kendala sumber daya manusia yaitu kurangnya kader yang selalu solid dan selalu siap untuk melaksanakan semua tugasnya di struktur organisasi, banyak kader yang kurang aktif dan namanya saja yang tercantum dalam surat pengangkatan pengurus IPNU. Kendala berikutnya yaitu tidak adanya donatur dana yang tetap yang berguna untuk menunjang semua kegiatan IPNU Karanganyar, karena selama ini dana yang digunakan dalam kebanyakan kegiatan keagamaan yang diadakan IPNU Karanganyar berasal dari sumbangan berupa amplop shodaqoh yang dibagikan kepada para alumni IPNU Karanganyar serta masyarakat sekitar. Kendala selanjutnya berupa kendala sarana dan prasarana, yaitu IPNU Karanganyar belum memiliki kantor utama yang dapat

²³ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

²⁴ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

digunakan untuk kegiatan rapat perencanaan sebelum sebuah kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin tiap tahunnya.

Kendala implementasi manajemen dakwah adalah realisasi pendapatan dana yang tidak sesuai dengan anggaran perencanaannya sehingga terdapat point point yang harus dipotong atau dihilangkan dan bahkan pengurus mengeluarkan dana pribadi untuk menutupi pengeluaran kegiatan keagamaan. Kurang minatnya masa remaja yang mau melibatkan kedalam kegiatan IPNU, lebih senang terhadap kegiatan yang tidak terikat. Kurangnya dana untuk mewujudkan program-program atau mensupport kegiatan-kegiatan yang direncanakan. Kurangnya perhatian bapak-bapak terhadap anaknya seusia IPNU untuk membimbing atau melibatkan kedalam organisasi.

a. Sumber Daya Manusia

Kendala sumber daya manusia yaitu kurangnya kader yang selalu solid dan selalu siap untuk melaksanakan semua tugasnya di struktur organisasi, banyak kader yang kurang aktif dan namanya saja yang tercantum dalam surat pengangkatan pengurus IPNU. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa kendala pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh IPNU adalah tentang anggota atau orang-orang yang menjalankan organisasi, karena faktor dilapangan menunjukkan orang-orang yang bergerak saat kegiatan keagamaan adalah orang-orang yang sama.²⁵

Setiap aktivitas MSDM membutuhkan pemikiran dan pemahaman tentang apa yang akan berhasil dengan baik dan apa yang tidak. Dalam sebuah lingkungan dimana tantangan angkatan kerja terus berubah, hukum berubah dan kebutuhan-kebutuhan dari pemberi kerja juga berubah, maka MSDM harus terus berubah dan berkembang. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Sukri Ma'ruf selaku anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa biasa yang bergerak dan aktif orangnya sama mas,

²⁵ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

itu-itulah saja. Banyak anggota yang ada di struktur organisasi tidak pernah aktif mengikuti kegiatan dan hanya terdaftar di struktur.²⁶

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting organisasi karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional organisasi. Sumber daya yang dimiliki oleh organisasi seperti modal, metode dan mesin tidak bisa memberikan hasil yang optimum apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum.

b. Keuangan

Kendala berikutnya yaitu tidak adanya donatur dana yang tetap yang berguna untuk menunjang semua kegiatan IPNU Karanganyar, karena selama ini dana yang digunakan dalam kebanyakan kegiatan keagamaan yang diadakan IPNU Karanganyar berasal dari sumbangan berupa amplop shodaqoh yang dibagikan kepada para alumni IPNU Karanganyar serta masyarakat sekitar. Sebagaimana pernyataan Saudara Ahmad Akhsanul Khuluq selaku Bendahara IPNU Karanganyar Demak bahwa kendala dalam pelaksanaan kegiatan IPNU adalah kurangnya dana operasional atau perolehan dana yang berasal dari sumbangan para dermawan masyarakat desa Karanganyar yang tidak sesuai dengan rancangan anggaran kegiatan IPNU.²⁷

Selain mendapatkan sumbangan dari para donatur untuk memenuhi sumber daya yang dibutuhkannya, organisasi juga mendanai kebutuhan modalnya dari utang serta kebutuhan operasi dari pendapatan atas jasa yang diberikannya kepada publik. Hal ini berakibat pada pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Khoizun Niam selaku

²⁶ Sukri Ma'ruf, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

²⁷ Ahmad Akhsanul Khuluq, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa biasanya yang menyumbang saat ada kegiatan IPNU itu bapak-bapaknya orang yang sama terus mas, karena sering anggota meminta bantuan ke masyarakat yang lain banyak yang tidak memberikan sumbangan.²⁸

c. Sarana dan Prasarana

Kendala selanjutnya berupa kendala sarana dan prasarana, yaitu IPNU Karanganyar belum memiliki kantor utama yang dapat digunakan untuk kegiatan rapat perencanaan sebelum sebuah kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin tiap tahunnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku Ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa kalau kendalanya itu kami belum punya kantor resmi yang untuk rapat-rapat kegiatan mas, biasanya kami rapat di Masjid atau rapat di rumah salah satu anggota, jadi harus cari anggota yang berkenan rumahnya ditempati untuk rapat.²⁹

Sarana dan prasarana organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan organisasi. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, secara tidak langsung akan meningkatkan mutu organisasi. Selain itu, kelengkapan sarana prasarana dapat menciptakan suasana yang dapat memudahkan tercapainya tujuan organisasi. Sebagaimana pernyataan Saudara Ari Fajar Setiawan selaku anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa kalau rapat biasanya muter mas di rumah anggota soalnya memang kami belum punya tempat seperti kantor yang bisa digunakan untuk rapat koordinasi saat akan ada kegiatan.³⁰

²⁸ Khoizun Niam, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 6, transkrip.

²⁹ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

³⁰ Ari Fajar Setiawan, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 7, transkrip.

3. Solusi Implementasi Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan IPNU Karanganyar Demak

Solusi implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak meliputi solusi sumber daya manusia, solusi keuangan dan solusi sarana dan prasarana. Solusi sumber daya manusia dengan secara aktif mengajak dan menjemput bola anggota anggota dan pengurus IPNU yang jarang berangkat baik karena kesibukan sendiri maupun kesibukan kerja. Solusi selanjutnya yaitu dana, untuk mengatasi kendala dana maka kebanyakan kegiatan keagamaan yang diadakan IPNU Karanganyar berasal dari sumbangan berupa amplop shodaqoh yang dibagikan kepada para alumni IPNU Karanganyar serta masyarakat sekitar. Solusi mengatasi kendala sarana dan prasarana yaitu dengan melakukan rapat kegiatan dan rapat kerja di rumah-rumah anggota dan pengurus secara bergilir yang berkenan ditempati untuk kegiatan rapat IPNU Karanganyar.

Solusi mengatasi kendala manajemen dakwah tersebut adalah dengan membuat rancangan pasti jumlah pengeluaran yang harus dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut misalnya kegiatan pengajian umum. Menumbuhkan rasa untuk memperjuangkan nilai-nilai Islam melalui organisasi. Memberikan pengertian kepada anak-anak atau orang tuanya akan pentingnya organisasi untuk mewujudkan tujuan yang lebih besar. Melatih kepemimpinan diantara anak seusia IPNU dan berjenjang sampai Ansor/NU.

a. Sumber Daya Manusia

Solusi sumber daya manusia dengan secara aktif mengajak dan menjemput bola anggota anggota dan pengurus IPNU yang jarang berangkat baik karena kesibukan sendiri maupun kesibukan kerja. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Ahmad Akhsanul Khuluq selaku bendahara IPNU Karanganyar Demak bahwa untuk mengatasi banyaknya anggota yang jarang aktif atau vakum dalam kegiatan keagamaan IPNU adalah dengan memberikan motivasi dan mengajak

secara langsung dari rumah masing-masing anggota untuk berangkat kegiatan IPNU.³¹

Sumber daya manusia adalah merupakan kekayaan yang paling penting yang dimiliki oleh organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut. Budaya dan nilai organisasi, suasana organisasi dan perilaku managerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil pencapaian terbaik. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Mohammad Ilham Faro' selaku anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa memang ada anggota yang jarang mengikuti kegiatan IPNU mas, biasanya kita selalu menjemput anggota tersebut dari rumahnya, lama-kelamaan mereka akan rajin berangkat.³²

Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan latihan, dan pembinaan. Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan.

b. Keuangan

Solusi selanjutnya yaitu dana, untuk mengatasi kendala dana maka kebanyakan kegiatan kegamaan yang diadakan IPNU Karanganyar berasal dari sumbangan berupa amplop shodaqoh yang dibagikan kepada para alumni IPNU Karanganyar serta masyarakat sekitar. Sebagaimana pernyataan Saudara Bayu Arda B., selaku ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa solusi untuk mengatasi tidak adanya donatur tetap saat diadakannya kegiatan IPNU adalah dengan meminta sumbangan secara bergilir kepada dermawan-dermawan di desa

³¹ Ahmad Akhsanul Khuluq, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

³² Mohammad Ilham Faro', wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 8, transkrip.

Karanganyar biasanya berasal dari alumni IPNU dan pengurus ranting NU Karanganyar.³³

Untuk mencapai tujuan organisasi yang dikehendaki, maka organisasi harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Fungsi-fungsi organisasi tersebut meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia dan fungsi operasional. Fungsi-fungsi tersebut memiliki peran sendiri-sendiri dalam organisasi dan pelaksanaannya saling berkaitan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Mohammad Rama Kurnia selaku anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa anggota ada yang bertugas meminta shodaqoh seikhlasnya dari para dermawan di desa Karanganyar mas, biasanya ada warga yang selalu berkenan untuk memberikan shodaqoh.³⁴

c. Sarana dan Prasarana

Solusi mengatasi kendala sarana dan prasarana yaitu dengan melakukan rapat kegiatan dan rapat kerja di rumah-rumah anggota dan pengurus secara bergilir yang berkenan ditempati untuk kegiatan rapat IPNU Karanganyar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Bayu Arda B. Selaku Ketua IPNU Karanganyar Demak bahwa solusi untuk mengatasi sarana dan prasarana yaitu belum adanya kantor utama IPNU adalah dengan melaksanakan rapat pengurus dan anggota di rumah pengurus atau kadang juga mengadakan rapat di Masjid desa Karanganyar.³⁵

Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana kegiatan keagamaan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan perkataan lain, melalui manajemen sarana dan prasarana kegiatan keagamaan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan oleh organisasi adalah

³³ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

³⁴ Mohammad Rama Kurnia, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 9, transkrip.

³⁵ Bayu Arda B., wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

sarana dan prasarana yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan kegiatan keagamaan, dan dengan dana yang efisien. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Sukri Ma'ruf selaku anggota IPNU Karanganyar Demak bahwa biasanya kalau mengadakan rapat itu bergilir kerumah masing-masing anggota.³⁶

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan IPNU Karanganyar Demak

Data penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak terdiri dari beberapa fungsi yaitu perencanaan dakwah (*takhthith*), pengorganisasian dakwah (*thanzim*), penggerakan dakwah (*tawjih*), pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*). Fungsi perencanaan dakwah (*takhthith*) mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam periode bulanan dan tahunan, merencanakan mengenai pengisi acara siapa saja dan merencanakan mengenai anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Fungsi pengorganisasian dakwah (*thanzim*) kegiatan keagamaan IPNU karanganyar merupakan upaya dakwah yang mengelompokkan masing-masing jenis kegiatan dengan karakter dan keahlian serta kemampuan masing-masing pengurus dan anggota IPNU Karanganyar. Fungsi penggerakan dakwah (*tawjih*) IPNU karanganyar dilakukan dengan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melaksanakan aktivitas kegiatan keagamaan yang telah direncanakan dan diperhitungkan waktu, koma dan model pelaksanaannya. Fungsi pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*) dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan misalnya dalam pelaksanaan halal bi halal atau pengajian umum.

³⁶ Sukri Ma'ruf, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

a. Perencanaan Dakwah (*Takhthith*)

Data penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan dakwah (*takhthith*) mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam periode bulanan dan tahunan, merencanakan mengenai pengisi acara siapa saja dan merencanakan mengenai anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa setiap manusia (bukan hanya organisasi) hendaklah memerhatikan apa yang telah diperbuatkan kemarin untuk merencanakan hari esok.

Konsep ini menjelaskan bahwa perencanaan yang akan dilakukan mesti disesuaikan dengan keadaan, situasi dan kondisi masa lampau saat ini dan prediksi masa datang. Oleh karena itu, untuk melakukan segala perencanaan masa depan, diperlukan kajian-kajian masa kini. Bahkan karena pentingnya merencanakan masa depan, muncul ilmu yang membahas dan meramalkan masa depan yang disebut *futuristics*.

b. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*)

Data penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengorganisasian dakwah (*thanzim*) kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar merupakan upaya dakwah yang mengelompokkan masing-masing jenis kegiatan dengan karakter dan keahlian serta kemampuan masing-masing pengurus dan anggota IPNU Karanganyar.

Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong kepada umatnya untuk melakukan sesuatu secara terorganisir dengan rapi. Dari penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa pengorganisasian adalah kegiatan menyelenggarakan atau mengadakan sesuatu agar mencapai tujuan secara baik. Kegiatan menyelenggarakan itu memerlukan cara mengatur mekanisme kerja. Dalam sebuah organisasi tentu saja ada pimpinan dan ada bawahan. Pengorganisasian disini juga bermakna membagi-bagi tugas dan wewenang, serta hak dan tanggungjawab atasan dan bawahan. Disana ada kekuasaan, ada tanggungjawab.

c. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Data penelitian menunjukkan bahwa fungsi penggerakan dakwah (*tawjih*) IPNU Karanganyar

dilakukan dengan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melaksanakan aktivitas kegiatan keagamaan yang telah direncanakan dan diperhitungkan waktu, koma dan model pelaksanaannya.

Kepemimpinan adalah suatu proses untuk mempengaruhi aktivitas dari pada kelompok yang terorganisir dalam organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan. Memimpin adalah suatu proses mempengaruhi yang lain untuk bekerja menuju pencapaian tujuan tertentu.

d. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*)

Data penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*) dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan misalnya dalam pelaksanaan halal bi halal atau pengajian umum.

Pengendalian adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi sesungguhnya dengan standar terlebih dahulu ditetapkan, menentukan apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya organisasi yang digunakan sedapat mungkin dengan cara yang paling efektif dan efisien guna tercapainya sasaran organisasi.

2. Kendala Implementasi Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan IPNU Karanganyar Demak

Data penelitian menunjukkan bahwa kendala implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak meliputi kendala sumber daya manusia, kendala keuangan dan kendala sarana dan prasarana. Kendala sumber daya manusia yaitu kurangnya kader yang selalu solid dan selalu siap untuk melaksanakan semua tugasnya di struktur organisasi, banyak kader yang kurang aktif dan namanya saja yang tercantum dalam surat pengangkatan pengurus IPNU. Kendala berikutnya yaitu tidak adanya donatur dana yang tetap yang

berguna untuk menunjang semua kegiatan IPNU Karanganyar. Dalam setiap kegiatan yang diadakan IPNU Karanganyar penyokong dana bukan berasal dari donatur tetap misalnya masyarakat yang memang memiliki kelebihan harta dan bersedia menyumbangkan hartanya. Kendala selanjutnya berupa kendala sarana dan prasarana, yaitu IPNU Karanganyar belum memiliki kantor utama yang dapat digunakan untuk kegiatan rapat perencanaan sebelum sebuah kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin tiap tahunnya.

a. Sumber Daya Manusia

Data penelitian menunjukkan bahwa kendala sumber daya manusia yaitu kurangnya kader yang selalu solid dan selalu siap untuk melaksanakan semua tugasnya di struktur organisasi, banyak kader yang kurang aktif dan namanya saja yang tercantum dalam surat pengangkatan pengurus IPNU.

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian dan pengelolaan staf, kepemimpinan dan pengawasan dalam organisasi yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Manajemen adalah proses dari seseorang atau beberapa individu untuk mengkoordinasi kegiatan-kegiatan dari orang lain untuk memperoleh hasil yang tidak dapat dilakukan seorang individu saja.

Islam memberikan perhatian dan pandangan yang sangat mendalam terhadap pengembangan sumber daya manusia. Bukan hanya karena manusia merupakan khalifah dimuka bumi, namun juga termasuk kepada nilai-nilai, sikap dan perilaku manusia itu sendiri. Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi

dan luhur. Oleh karena itu manusia dikarunia akal, perasaan dan tubuh yang sempurna.

b. Keuangan

Data penelitian menunjukkan bahwa kendala berikutnya yaitu tidak adanya donatur dana yang tetap yang berguna untuk menunjang semua kegiatan IPNU Karanganyar. Dalam setiap kegiatan yang diadakan IPNU Karanganyar penyokong dana bukan berasal dari donatur tetap misalnya masyarakat yang memang memiliki kelebihan harta dan bersedia menyumbangkan hartanya.

Untuk memenuhi kebutuhan operasinya, organisasi membutuhkan dana. Dana tersebut tidak saja dapat dipenuhi oleh kemampuan modal awal dari pemilik serta kemampuannya dalam menghasilkan laba, tetapi juga dari luar organisasi. Pendanaan adalah suatu usaha untuk menyediakan modal atau uang dalam pengoperasian organisasi. Dilihat dari jangka waktunya, sumber dana dibedakan menjadi dua, yaitu sumber dana jangka pendek dan sumber dana jangka panjang. Jika dilihat dari sumber dana, dibedakan menjadi sumber dana internal (dari dalam organisasi) dan sumber dana eksternal (dari luar organisasi).

Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan terdiri dari keputusan yang berhubungan dengan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva.

Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran. Untuk menilai apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum, maka dibutuhkan beberapa standar dalam mengukur efisiensi keputusan organisasi. Sebagai tujuan normatif manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan di bidang keuangan untuk memaksimalkan nilai organisasi.

c. Sarana dan Prasarana

Data penelitian menunjukkan bahwa kendala selanjutnya berupa kendala sarana dan prasarana, yaitu IPNU Karanganyar belum memiliki kantor utama yang dapat digunakan untuk kegiatan rapat perencanaan sebelum sebuah kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin tiap tahunnya.

Keberhasilan program organisasi melalui proses kegiatan keagamaan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana organisasi yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana organisasi merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses kegiatan keagamaan di organisasi, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia organisasi. Organisasi tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam organisasi yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana organisasi akan berdaya untuk proses kegiatan keagamaan.

Manajemen sarana dan prasarana kegiatan keagamaan juga dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana kegiatan keagamaan secara efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di organisasi perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses kegiatan keagamaan di organisasi. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di organisasi bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di organisasi, karena keberadaannya akan sangat mendukung suksesnya proses kegiatan keagamaan.

3. Solusi Implementasi Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan IPNU Karanganyar Demak

Data penelitian menunjukkan bahwa solusi implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak meliputi solusi sumber daya manusia, solusi keuangan dan solusi sarana dan prasarana. Solusi sumber daya manusia dengan secara aktif mengajak dan menjemput bola anggota anggota dan pengurus IPNU yang jarang berangkat baik karena kesibukan sendiri maupun kesibukan kerja. Solusi selanjutnya yaitu dana, untuk mengatasi kendala dana maka kebanyakan kegiatan keagamaan yang diadakan IPNU Karanganyar berasal dari sumbangan berupa amplop shodaqoh yang dibagikan kepada para alumni IPNU Karanganyar serta masyarakat sekitar. Solusi mengatasi kendala sarana dan prasarana yaitu dengan melakukan rapat kegiatan dan rapat kerja di rumah-rumah anggota dan pengurus secara bergilir yang berkenan ditempati untuk kegiatan rapat IPNU Karanganyar.

a. Sumber Daya Manusia

Data penelitian menunjukkan bahwa solusi sumber daya manusia dengan secara aktif mengajak dan menjemput bola anggota anggota dan pengurus IPNU yang jarang berangkat baik karena kesibukan sendiri maupun kesibukan kerja. Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting dalam suatu organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil, karena merupakan sumber yang menggerakkan dan mengarahkan organisasi serta mempertahankan dan mengembangkan organisasi dalam berbagai tuntutan masyarakat dan zaman.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi, apapun bentuk dan tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia. Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi, menuntut setiap organisasi mendapatkan anggota yang berkualitas dan produktif untuk menjalankan organisasi.

Kemampuan kerja pengurus merupakan suatu unsur yang penting dalam rangka pencapaian tujuan

organisasi yang telah ditetapkan. Jika setiap pengurus mempunyai kemampuan kerja yang memadai, diharapkan setiap individu dalam organisasi yang bersangkutan akan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga pencapaian tujuan organisasi yang sudah ditetapkan akan semakin mudah diraih.

Pada pengembangan kualitas manusia melalui pengembangan kemampuan berfikir yang antara lain dilaksanakan melalui peningkatan kemampuan untuk menilai keadaan. Kegiatan keagamaan diharapkan dapat memberikan kontribusi terbesar dalam pengembangan kemampuan berfikir melalui materi dasar hitung menghitung, membuat perbandingan, mengekspresikan ide melalui tulisan, membuat keputusan dengan kendala-kendala tertentu dan lain-lain.

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup anggota dan pengurus untuk dapat menunjang aktifitas organisasi demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu pengurus harus menjamin bahwa suatu organisasi memiliki anggota yang tepat di tempat yang tepat, dan pada saat yang tepat, yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan menolong organisasi tersebut mencapai sarana-sarana secara keseluruhan secara efektif dan efisien.

b. Keuangan

Data penelitian menunjukkan bahwa solusi selanjutnya yaitu dana, untuk mengatasi kendala dana maka kebanyakan kegiatan keagamaan yang diadakan IPNU Karanganyar berasal dari sumbangan berupa amplop shodaqoh yang dibagikan kepada para alumni IPNU Karanganyar serta masyarakat sekitar.

Berbagai aktivitas bisnis tidak terlepas dari peran sentral manajemen keuangan karena tanpa adanya manajemen keuangan, proses pengalokasikan dana akan sulit dan proses produksi menjadi tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Apabila manajemen keuangan tidak berjalan baik, organisasi akan merugi. Untuk itu, dalam mengelola keuangan, organisasi memerlukan seorang manajer keuangan yang cakap dan ahli.

Manajemen keuangan di organisasi merupakan struktur penting dalam mengolah dana organisasi karena semua aktivitas organisasi yang berhubungan dengan anggaran akan tertuju pada manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi.

Manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala aktivitas organisasi yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunkan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan organisasi secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan organisasi.

Fungsi penggunaan dana harus dilakukan secara efisien. Ini berarti bahwa setiap rupiah yang tertanam dalam aktiva harus digunakan seefisien mungkin untuk menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal. Fungsi pengalokasian dana meliputi perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Organisasi adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. Perencanaan organisasi sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi keadaan di masa yang akan datang. Bagi tiap-tiap jenis organisasi, sistem perencanaan berbeda-beda tergantung pada tingkat ketidakpastian dan kestabilan lingkungan yang mempengaruhi. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian dan kestabilan lingkungan yang dihadapi organisasi, maka diperlukan sistem perencanaan yang semakin kompleks dan canggih.

c. Sarana dan Prasarana

Data penelitian menunjukkan bahwa solusi mengatasi kendala sarana dan prasarana yaitu dengan melakukan rapat kegiatan dan rapat kerja di rumah-rumah

anggota dan pengurus secara bergilir yang berkenan ditempati untuk kegiatan rapat IPNU Karanganyar.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses kegiatan keagamaan bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses kegiatan keagamaan yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses kegiatan keagamaan tidak bisa berjalan dengan efektif jika tempat yang digunakan sebagai rapat tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah organisasi harus dilakukan secara profesional dan proporsional.

Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di organisasi bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di organisasi, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses kegiatan keagamaan di organisasi. Dalam mengelola sarana dan prasarana di organisasi dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemeliharaan dan pengawasan yang dibutuhkan oleh sekolah perlu direncanakan dengan cermat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung semua proses kegiatan keagamaan.

Sarana dan prasarana organisasi merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses kegiatan keagamaan di organisasi. Keberhasilan program kegiatan keagamaan di organisasi sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana kegiatan keagamaan yang dimiliki organisasi dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.